

Sorak-sorai Identitas 2003

YOGYA (KR) - Sejumlah seniman dari berbagai disiplin ilmu akan bertemu dan berekspresi dalam 'Sorak-sorai Identitas 2003' atau Festival Seni Magelang di Studio dan Galeri Budaya Langgeng, Jl Cempaka Taman Kyai Langgeng Magelang Jawa Tengah, Kamis-Jumat (20-21/3). Deddy Irianto, pemilik Studio dan Galeri Langgeng mengatakan, Magelang kota seni yang mempunyai potensi luar biasa. "Magelang kota seni baru mencatat dirinya dalam peta dunia seni Indonesia sebagai salah satu pusat pengembangan seni baru," ucapnya di Yogya, Selasa (11/3).

Menurutnya, kegiatan seni dan budaya dengan menampilkan pameran maupun pertunjukan memang cukup sering dilaksanakan di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Namun sebuah festival yang mencakup berbagai bidang disiplin kesenian adalah sesuatu yang langka. Didampingi Arahmaiani (Ketua Panitia), Anzieb, Mikke Susanto, Deddy Irianto mengatakan, kehidupan seni dan budaya yang baik dan tumbuh berkembang adalah bagian dari pengembangan bangunan kehidupan yang lebih luas dan dibutuhkan manusia.

Dijelaskan secara rinci Arahmaiani, beberapa agenda telah disiapkan. Kamis (20/3) pukul 10.00-23.00 ditampilkan performance art dan instalasi. Kemudian pertunjukan seni tari dan pembacaan puisi. Jumat (21/3) pukul 09.00-23.30 ditampilkan diskusi seni rupa dengan pembicara Dr St Sunardi, Oei Hong Djien, Kris Budiman, Dr Agus Burhan, dipandu Farah P Wardhani. Ditampilkan pula pertunjukan tari karya Eko Supriyanto, pembacaan puisi Dorothea Rosa Herliany, WS Rendra. Pertunjukan musik dan orasi budaya Harry Roesli, pemusik jalanan, Opie Andarista, Sapto Raharjo, Sindunata, Darmanto Jatman, Sutanto Mendut.

Dikatakan, pameran seni rupa menampilkan Arahmaiani, Ugo Untoro, Made Wianta, Trisna Sanjaya, Sunaryo, Rudi Mantofani, Dolorasa Sinaga, Nasirun, Astari Rasjid, Mella Jaarsma, Hanafi, Pande Ketut Taman. Ditambahkan Deddy Irianto, berbagai acara tersebut untuk menandai HUT ke-1 Studio dan Galeri Budaya Langgeng Magelang.

(Jay)-o